

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja) yaitu pada perusahaan yang menyediakan makanan khusus memproduksi dan menjual mie ayam baso yakni di Baso Bintang Avon yang selanjutnya di singkat BBA. BBA memiliki dua cabang usaha yang berada di Jl. Ahmad Yani No. 29A Bandung dan Jl. Buahbatu No.1B Bandung. Kedua restoran tersebut berada dalam naungan produksi yang sama. Penelitian ini merupakan upaya pengaplikasian analisis BEP dalam pengaruhnya terhadap keputusan manajemen terhadap perencanaan penjualan dan target laba. Adapun subjek penelitian yang menjadi *independent variable* (X) dalam penelitian ini adalah Metode BEP yang mempengaruhi *dependent variable* (Y1) adalah Penjualan dan (Y2) Target laba.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu pengkajian untuk memperoleh data atau pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan metode penelitian menurut Sugiyono ialah (2014, hlm. 2) “Metode penelitian pada dasarnya yaitu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Untuk memperoleh hasil yang maksimal perlu digunakan metode penelitian yang tepat yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional ialah kegiatan penelitian yang dilakukan secara masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah dengan menggunakan metode kuantitatif karena menyajikan rangkuman data atau nilai yang dihitung berdasarkan data yang tersedia atau data yang dikumpulkan kemudian disajikan

dalam bentuk instrument analisis tabel, yang selanjutnya akan dilakukan penjumlahan dan prosentase yang kemudian akan disimpulkan. Tujuan dari fokus penelitian yaitu untuk membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian, sehingga objek yang akan diteliti tidak akan meluas. Fokus penelitian ini meliputi:

1. Biaya-biaya yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel.
2. Harga jual adalah harga yang dibebankan kepada konsumen untuk produk yang dibeli.
3. Volume penjualan adalah jumlah produk yang terjual suatu perusahaan.
4. BEP pada perusahaan.
5. Volume Penjualan dan laba yang ingin ditingkatkan.

### **3.3 Operasional Variabel**

Pengukuran biasanya dilakukan pada penelitian. Dalam melakukan pengukuran dibutuhkan alat ukur yang biasa disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial (variabel penelitian) yang diamati (Sugiyono, 2013, hlm. 102). Cara menyusun instrument penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm. 103), yaitu :

1. Menetapkan variabel penelitian yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat.
2. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya yang akan disajikan dalam tabel operasionalisasi variabel.
3. Selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur.
4. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan dibahas sebagai objek penelitian, yaitu Metode BEP sebagai variabel X, penjualan (Y1) dan target laba (Y2).

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Analisis BEP (X)	Analisis <i>Break Even Point</i> (BEP) suatu keadaan dimana perusahaan beroperasi dalam kondisi tidak memperoleh keuntungan (laba) dan tidak pula menderita kerugian (Sutarno, 2012, hlm. 159)	1. Biaya Tetap 2. Biaya Variabel 3. Harga Jual	$BEP_{Rp} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$ $BEP \text{ unit} = FC / (P - V)$	Rasio
Penjualan (Y1)	Penjualan (sales) adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual (Kusnadi, 2009, hlm. 19).	1. Volume Penjualan Per Produk 2. Marjin Kontribusi 3. Harga Jual	BEP + Target Laba	Rasio
Target Laba (Y2)	Laba merupakan ringkasan hasil aktifitas operasi usaha. Konvensional merupakan pengurangan pertama dari hasil penjualan dalam daftar pendapatan, akan tetapi ini tidak berarti bahwa harga pokok lebih penting dari biaya-biaya perusahaan lainnya. (Agus, 2008, hlm. 408)	1. <i>Total Cost</i> 2. BEP	Total Penjualan – Total Biaya	Rasio

*Sumber: Data diolah, 2015*

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya Sugiyono, 2014, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini yaitu manajemen produksi . Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014, hlm. 81). Sampel dari penelitian ini yaitu data biaya operasional perusahaan, data penjualan dan harga jual menu yang dapat dijadikan sampel. Karena BBA memiliki dua cabang perusahaan yakni di Jl.Ahmad Yani No.29A dan Jl.Buahbatu No.1B Bandung. Menurut informasi hasil wawancara, cabang Jl.Buahbatu baru berjalan satu tahun lebih yang memiliki naungan satu produksi yang sama. Maka penulis mengolah data operasional dalam satu tahun yang diambil pada bulan terakhir dan dibagi menjadi tiga kuartal. Data tersebut diperoleh untuk dijadikan sebagai data utama dan pembanding untuk dilihat pertumbuhan dan diaplikasikan kedalam analisis BEP oleh peneliti.

### 3.5 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang antara lain di jelaskan sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik secara langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara maupun penyebaran kuesioner kepada sumber data. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara langsung. Wawancara dengan list pertanyaan yang dibuat secara benar untuk mendapatkan informasi secara langsung seputar perusahaan dan produksi yang dilakukan pada objek penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau hasil dari penelitian pihak lain. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data pendukung dari buku lain yang diperoleh penulis yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

### a. Data Umum Perusahaan

Data umum perusahaan meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan fasilitas perusahaan.

### b. Data Khusus

Data khusus meliputi data penjualan perusahaan, harga jual produk, data pendapatan, dan biaya operasional perusahaan.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menjawab permasalahan dalam penelitian membutuhkan data. Data diperoleh dari kegiatan pengumpulan data, maka diperlukan alat atau instrumennya. Kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting, karenanya perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya agar kesimpulan yang diperoleh dapat sesuai dengan kenyataan. Penulis memperoleh data untuk penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Dalam melaksanakan observasi ada empat pola yang dilakukan, yaitu pengamatan secara lengkap, pemeran serta sebagai pengamat, pengamatan sebagai pemeran serta dan pengamatan penuh. Teknik ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung di BBA kota Bandung yang digunakan sebagai objek penelitian guna memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 2. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari subjek atau responden penelitian. Peneliti melakukan kontak langsung dengan

responden yang diajukan secara lisan. Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pihak-pihak yang mengetahui mengenai data objek penelitian agar dapat membantu penulis dalam melengkapi data.

### 3. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku, makalah, jurnal, majalah ilmiah dan lain sebagainya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori dan konsep BEP, volume penjualan dan laba yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 4. Studi Dokumenter

Studi dokumenter yang merupakan metode pengumpulan data pelengkap untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah. Penulis melakukan teknik ini untuk mendapatkan data berdasarkan dokumen yang di kumpulkan oleh peneliti antara lain yaitu:

1. Data Penjualan (*Actual Order*).
2. Harga Jual menu makanan perusahaan.
3. Biaya-biaya operasional perusahaan

## 3.7 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh, maka langkah yang diambil ialah:

1. Menganalisis laporan biaya operasional perusahaan selama satu tahun yang di bagi menjadi tiga kuartal yaitu pada kuartal I pada bulan Agustus sampai November, kuartal II pada Desember sampai Maret, dan kuartal III pada bulan April sampai Juli. Serta data besarnya jumlah pendapatan yang dicapai perusahaan selama kurun waktu tersebut.
2. Memisahkan seluruh biaya-biaya yang telah diberikan oleh perusahaan menjadi biaya tetap, biaya semi variabel, dan biaya variabel.
3. Membuat analisis BEP berdasarkan data penjualan dan biaya tetap maupun biaya variabel sehingga dapat menghasilkan titik impas, dimana perusahaan tidak mendapat laba ataupun kerugian.

4. Merencanakan penjualan melalui penentuan penjualan minimal dan mencari batas aman dengan menggunakan *margin of safety*. Lalu menentukan target laba periode mendatang yang dikehendaki oleh perusahaan.

### 3.7.1 Analisis *Break Even Point* (BEP)

Metode yang dipergunakan untuk menghitung titik impas dalam analisis ini adalah metode titik impas atas dasar *sales* dalam rupiah dan titik impas atas dasar unit karena perusahaan yang diteliti berjenis perusahaan manufaktur.

Menentukan titik impas atas dasar *sales* dalam rupiah (BEP) dapat dicari dengan rumus:

$$BEP_{Rp} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Dimana:

BEP Rp = Penjualan pada titik impas-dalam rupiah

FC = Biaya tetap keseluruhan (*fixed cost*)

VC = Biaya variabel keseluruhan (*variabel cost*)

S = Hasil penjualan keseluruhan

1 = Konstanta

Perhitungan BEP atas dasar unit dapat dilakukan dengan menghitung rumus:

$$BEP_{unit} = FC / (P - V)$$

Dimana:

BEP<sub>unit</sub> = Penjualan pada titik impas-dalam unit

P = Harga jual per unit (*sales price per unit*)

V = Biaya variabel per unit

## 3.7.2 Perhitungan BEP Sebagai Dasar Perencanaan Penjualan Dan Target Laba

### 3.7.2.1 Penjualan Minimal

Besarnya keuntungan yang diinginkan telah ditetapkan atau besarnya resiko kerugian telah ditetapkan oleh perusahaan, maka dibutuhkan berapa besarnya penjualan minimal yang harus dicapai untuk memungkinkan diperolehnya

keuntungan yang diinginkan tersebut dan begitu sebaliknya. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Penjualan Minimal (Rp)} = \frac{FC + \text{Keuntungan}}{1 - \frac{Vc}{s}}$$

$$\text{Penjualan Minimal (Q)} = \frac{FC + \text{Keuntungan}}{P - V}$$

### 3.7.2.2 Margin Of Safety (MOS)

Setelah melakukan penentuan *breakeven point* maka perusahaan menentukan *margin of safety*. Setelah melakukan penentuan *breakeven point* maka perusahaan menentukan *margin of safety*. *Margin of Safety* ini dapat dinyatakan dalam persentase atau rasio antara penjualan yang dibudjetkan dengan penjualan pada titik impas, atau dalam persentase atau rasio selisih antara penjualan yang dibudjetkan dan penjualan pada titik impas dengan penjualan yang di budjetkan menurut Jumingan (2008, hlm. 213) yang di nyatakan dengan rumus:

1.  $\frac{\text{Penjualan yang di budjetkan}}{\text{Penjualan pada titik impas}} \times 100\%$
2.  $\frac{\text{Penjualan yang di budjetkan} - \text{Penjualan pada titik impas}}{\text{Penjualan yang di budjetkan}} \times 100\%$

*Margin of Safety* yang tinggi lebih disukai dari pada *margin of safety* yang rendah karena memberikan informasi pada pihak manajemen berapa besarnya penurunan volume penjualan yang dapat diterima agar perusahaan tidak menderita rugi. Persentase batas keamanan tersebut dapat dikaitkan langsung dengan tingkat keuntungan perusahaan dengan cara mengalikan dengan *marginal income ratio* atau *contribution margin*.

3. Tingkat Keuntungan = *Batas keamanan* x *Rasio Pendapatan Marginal*

Dengan demikian maka apabila *marginal income ratio* (P/V rasio) dan persentase keuntungan diketahui maka *margin of safety* dapat di tentukan dengan rumus:

$$4. \text{Margin Of Safety} = \frac{\text{Keuntungan (\%)}}{\text{Marginal Income Ratio (\%)}}$$



### 3.7.2.3 Perhitungan Target Laba

Target laba merupakan harapan ataupun perencanaan yang diinginkan oleh perusahaan. Apabila besarnya target laba yang diinginkan dapat diketahui maka perlulah ditentukan berapa target laba yang didapat dari laba aktual perusahaan lalu ditambahkan dengan target laba yang diinginkan perusahaan sehingga hasilnya dapat diketahui. Perhitungan target laba ditentukan dengan rumus:

$$\text{Target Laba} = \text{Laba yang diinginkan} \times \text{laba aktual} / 100\%$$